

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SD NEGERI SAMPANGAN 02

Titik Kurnia Sari *¹
Nursiwi Nugraheni ²

^{1,2} Universitas Negeri Semarang

*e-mail : titikkurniasari17@gmail.com ¹ , nursiwi@mail.unnes.ac.id ²

Abstract

Model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik akan membuahkan hasil belajar yang baik bagi peserta didik. Pembelajaran akan bermakna apabila pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik. Sebagai fasilitator, guru dituntut untuk berkreasi dan memiliki strategi yang dapat digunakan selama proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika khususnya materi pecahan pada siswa kelas II SD Negeri Sampangan 02 tahun pelajaran 2024, dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD). Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan pelaksanaan sebanyak dua siklus. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IIB SD Negeri Sampangan 02 sebanyak 28 siswa. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan model STAD, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi pecahan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran STAD, hasil belajar matematika.

Abstract

The right learning model according to the needs and characteristics of students will produce good learning outcomes for students. Learning will be meaningful if learning is more student-centered. As a facilitator, teachers are required to be creative and have strategies that can be used during the classroom learning process. This research aims to improve learning outcomes in mathematics subjects, especially fractions, in class II at SD Negeri Sampangan 02 for the 2024 academic year, using a Cooperative learning model of the Student Team Achievement Division (STAD) type. This research uses the type of Classroom Action Research (CAR), with two cycles of implementation. The research subjects were 28 students in class IIB at SD Negeri Sampangan 02. The result of this research using the STAD model show that there is an increase in student learning outcomes in mathematics lessons regarding fractions.

Keywords : STAD learning model, mathematics learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kemampuan belajar manusia merupakan kebutuhan yang sangat mendasar. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat memerlukan pemikiran yang cermat dan serius serta tindakan yang terkoordinasi. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting disini, hal ini dikarenakan pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh individu dimanapun dan kapanpun ia berada. Pendidikan adalah upaya mempersiapkan manusia melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, dan pelatihan.

Pendidikan yang berkualitas bukan hanya menularkan ilmu kepada peserta didik dalam bentuk ilmu pengetahuan saja, namun hal yang paling penting adalah membentuk karakter anak. Anak diharapkan dapat tumbuh menjadi manusia dewasa yang mampu berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Keaktifan siswa selama pembelajaran sangat diperlukan agar komunikasi yang terjadi antara guru dengan siswa tidak hanya satu arah saja.

Peran serta masyarakat, guru, dan pemerintah merupakan hal terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Perlu diakui bahwa upaya peningkatan mutu hasil belajar peserta didik merupakan tugas dan tanggung jawab para profesional pendidikan, dan khususnya peran guru. Guru mempunyai tugas untuk berperan aktif sebagai fasilitator dan

mediator dalam pembelajaran, serta membimbing pembelajaran peserta didik, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Mayudana dan Sukendra, 2020:130).

Matematika merupakan mata pelajaran yang dihindari oleh sebagian besar peserta didik, karena mereka menganggap bahwa matematika adalah pelajaran tersulit, dan yang paling ditakuti. Oleh karena itu tidak heran apabila hasil belajar matematika peserta didik sangat rendah. Dalam hal ini merupakan peran penting guru untuk mengajak peserta didik belajar dan menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan model dan metode yang telah disesuaikan dengan latar belakang dan karakter peserta didik, sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan

Kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum merdeka. Dalam kurikulum ini proses pembelajaran dipusatkan kepada peserta didik, dan guru hanya sebagai fasilitator. Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru harus disesuaikan dengan kondisi karakteristik peserta didik. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat sesuai dengan kurikulum merdeka.

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) menitikberatkan pada kolaborasi dalam kelompok belajar. Hal tersebut dapat menuntun peserta didik untuk saling mendukung, membantu, memotivasi, dan saling percaya kepada teman. Pembelajaran dengan cara kolaboratif dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat berkolaborasi, berbagi pengalaman, pendapat, pengetahuan, saling menginspirasi dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (Suarbawa, 2019:59).

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap peserta didik kelas IIB yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan beberapa faktor yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik, diantaranya yaitu sebagian besar peserta didik tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran matematika, yakni pada materi pecahan, dan ketika ada pertanyaan dari guru, hanya beberapa peserta didik saja yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan

Berdasarkan persoalan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Sampangan 02".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010:3) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang difokuskan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Penggunaan metode penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas IIB SD Negeri Sampangan 02 Kota Semarang. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IIB, dengan jumlah peserta didik 28 orang. Objek dari pelaksanaan penelitian ini adalah hasil belajar matematika peserta didik, dengan pengumpulan data berupa tes tertulis dan pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran matematika. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang diperoleh dari hasil latihan-latihan yang dikerjakan oleh peserta didik, nilai belajar yang diperoleh, dan pengamatan selama pembelajaran berlangsung oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas IIB SD Negeri Sampangan 02 Kota Semarang tahun pelajaran 2024. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, rata-rata tingkat pemahaman peserta didik tentang pembelajaran matematika menggunakan model STAD lebih tinggi. Dalam penelitian tindakan kelas tersebut dilakukan sebanyak dua siklus. Dalam proses penelitian, peneliti merangkai pembelajaran sesuai dengan model STAD dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebelumnya peneliti melaksanakan pretest terlebih dahulu pada peserta didik kelas IIB untuk mengetahui hasil belajar awal peserta didik.

1. Siklus 1

Tabel 1 . Siklus 1

Interval Nilai	Hasil Belajar Matematika Pecahan Siklus 1
50-59	6
60-69	12
70-79	7
80-89	3
90-100	0

Pada tahap siklus 1, guru telah memberikan tindakan khusus kepada peserta didik yaitu dengan melakukan latihan mandiri. Walaupun demikian, hasil pada tes siklus 1 menunjukkan bahwa meskipun rata-rata skor menunjukkan peningkatan hasil tes, namun penelitian ini tidak menunjukkan keberhasilan. Pada siklus 1 terdapat 18 peserta didik yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), hanya sebagian kecil peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM. Pada siklus 1 terlihat masih banyak peserta didik yang kurang aktif selama proses pembelajaran.

2. Siklus 2

Tabel 2 . Siklus 2

Interval Nilai	Hasil Belajar Matematika Pecahan Siklus 2
50-59	3
60-69	8
70-79	12
80-89	3
90-100	2

Pada tahap siklus 2, menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran STAD. Sebagian besar hasil belajar peserta didik telah mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dengan demikian, menandakan adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan. Dari hasil tes siklus 2 terdapat 3 peserta didik yang mendapat nilai terendah, yaitu rentang 50-59, dan terdapat 2 peserta didik yang mendapat nilai tertinggi, yaitu rentang 90-100. Pada tahap siklus 2 menunjukkan adanya keaktifan dari peserta didik selama proses pembelajaran, yaitu keberanian siswa dalam bertanya, keaktifan dalam berkelompok, dan kepercayaan diri siswa meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tes pada siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IIB SD Negeri Sampangan 02 pada pelajaran matematika materi pecahan, namun terdapat sebagian besar hasil belajar peserta didik masih berada dibawah KKM. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan dengan melaksanakan model pembelajaran STAD pada siklus 2. Hasil refleksi atas pelaksanaan siklus 2 yaitu terdapat peningkatan hasil belajar yang sangat baik pada peserta didik pada pelajaran matematika materi pecahan. Sebagian besar peserta didik menunjukkan peningkatan dalam pemahaman pada materi pecahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mayudana, I Kadek., & Sukendra, I Komang. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 9(2), 130.
- Suarbawa, I Putu. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Desain Grafis Vektor. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(1), 59.